

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIGITAL PADA PERANGKAT DESA SINGAPADU KALER SUKAWATI GIANYAR**

**I Made Darmada<sup>1\*</sup>, I Komang Sukendra<sup>2</sup>,  
I Made Surat<sup>3</sup>, I Nyoman Bagus Suweta Nugraha<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

[m.darmada1965@gmail.com](mailto:m.darmada1965@gmail.com) ; [kngsukendra70@gmail.com](mailto:kngsukendra70@gmail.com) ;

[madesurat@gmail.com](mailto:madesurat@gmail.com) ; [nugraha@mahadewa.ac.id](mailto:nugraha@mahadewa.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Digitalization is the use of digital data technology in order to create or improve processes used to improve business, results and create a digital culture. There is a need for digitalization of village administration in the services provided by the village government. This activity aims to provide digital understanding to Singapadu Kalee village officials regarding the importance of digital transformation at the village level. With the increasing development of technology and information, villages can take advantage of the opportunities offered by the digital revolution to improve the welfare of the people of Singapadu Kaler village. The method used is training designed in the form of practice in using village information systems. The location for the training was held in the meeting room of Silakarang Vocational School, Singapadu Kaler village. The training participants consisted of 20 village and community officials. Training is carried out in 3 stages, namely preparation, implementation and evaluation. The results of the training show that through the village data digitization system it can facilitate communication between the government and the residents of Singapadu Kaler village. Through digital training, village officials can improve the skills and knowledge of village officials in using information systems. To understand various aspects of digital technology, including the application of information systems, digital data management, online marketing, and technology-based public services.*

*Key words: village administration, digitalization, training, village apparatus,*

### **ABSTRAK**

Digitalisasi merupakan pemanfaatan teknologi data digital dalam rangka membuat atau memperbaiki proses yang digunakan untuk meningkatkan bisnis, hasil, dan terciptanya budaya digital. Perlu adanya administrasi digitalisasi desa dalam pelayanan yang disediakan oleh pemerintah desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman digital pada perangkat desa Singapadu Kalee mengenai pentingnya transformasi digital di tingkat desa. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan informasi desa dalam memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh revolusi digital untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Singapadu Kaler. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang dirancang dalam bentuk praktik dalam penggunaan sistem informasi desa. Tempat pelaksanaan pelatihan dilakukan di ruang pertemuan SMK Silakarang desa Singapadu Kaler. Peserta pelatihan terdiri dari 20 orang perangkat desa dan masyarakat. Pelatihan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa melalui sistem digitalisasi data desa dapat mempermudah komunikasi antara pemerintah dan penduduk desa Singapadu Kaler. Melalui pelatihan digital pada perangkat desa dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa dalam penggunaan sistem informasi. Untuk memahami berbagai aspek teknologi digital, termasuk penerapan sistem informasi, pengelolaan data digital, pemasaran online, dan layanan publik berbasis teknologi.

Kata kunci: administrasi desa, digitalisasi, pelatihan, perangkat desa,

## **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan teknologi saat ini berkembang dengan pesat. Kemajuan teknologi yang cepat ini menuntut manusia mengikuti arus informasi yang sangat cepat dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi yaitu kegunaan komputer sebagai tempat penyimpanan data dan menjalankan program, sehingga dapat memudahkan pekerjaan manusia. Namun, disamping pesatnya perkembangan teknologi masih terdapat beberapa masyarakat yang belum menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Melalui adanya perkembangan teknologi yang cepat serta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat maka perlu adanya penguasaan terhadap teknologi seiring berjalannya waktu (Sukendra et al., 2019).

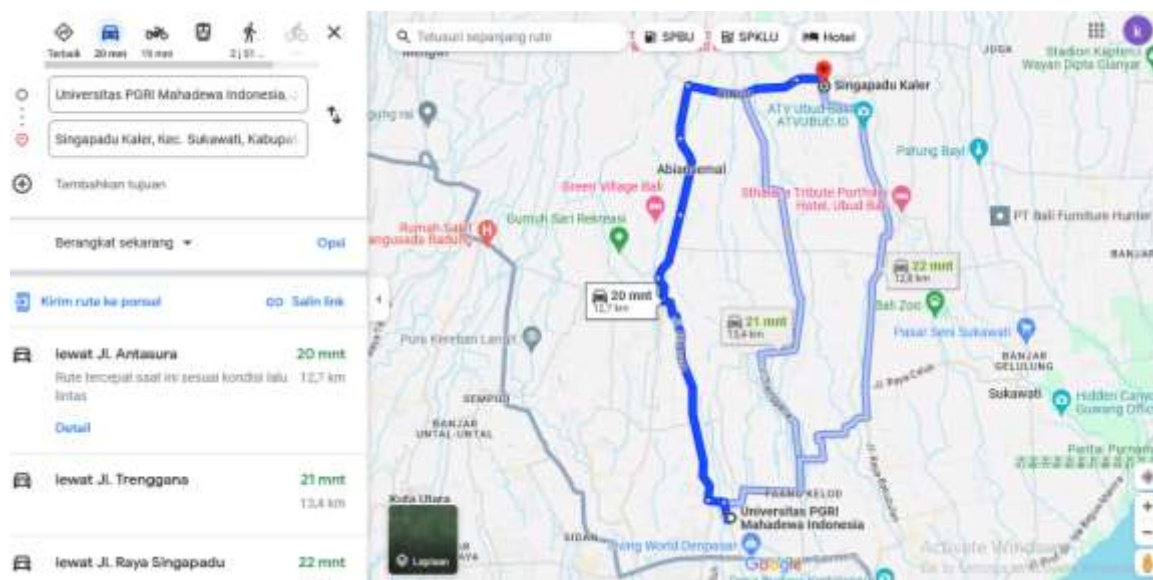
Digitalisasi merupakan pemanfaatan teknologi dan data digital dalam rangka membuat atau memperbaiki proses bisnis, digitalisasi digunakan untuk meningkatkan bisnis, hasil, dan terciptanya budaya digital (Fardani et al., 2022). Digitalisasi dapat mengubah data-data menjadi bentuk file yang bisa disimpan melalui penyimpanan digital dan dapat ditransfer atau disebarluaskan sehingga dapat diakses oleh banyak orang melalui jaringan telekomunikasi. Digitalisasi merupakan solusi dalam upaya mengubah sistem pelayanan manual menjadi lebih cepat dan tepat (Djafri, N., & Badu, 2020).

Pemerintahan desa merupakan salah satu organisasi yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kesejahteraan penduduk desa (Rianto dkk., 2019). Pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat meningkatkan partisipasi penduduk dan keterbukaan desa. Di era teknologi yang modern ini pemerintah desa dituntut melakukan pelayanan yang tanggap dan memberikan informasi-informasi tepat serta akurat (Akbar & Umami, 2022). Permasalahan yang terjadi di desa menyebabkan pembangunan desa terkendala yang mana hal tersebut relevan dengan tanggungjawab pemerintah desa dalam melakukan tugasnya terhadap aspek kehidupan penduduk (Sukendra et al., 2019). Padahal penyelenggaraan pelayanan masyarakat adalah salah satu usaha negara dalam melengkapi kebutuhan dari hak penduduk terhadap barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah (Nahiruddin & Firman, 2021).

Dalam penataan administrasi yang ada di desa meliputi administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi pembangunan dan administrasi badan permusyawaratan desa merupakan pengertian administrasi pemerintahan desa yang terdapat pada permendagri nomor 47 tahun 2016 (Maulana & Priatna, 2021). Sistem Informasi Desa merupakan perangkat pendukung yang dirancang untuk mendukung peran masyarakat dalam mengelola sumber daya dan potensinya padatingkat desa (Fridayanthi et al., 2020). Sistem informasi desa terdiri dari beberapa bagian, yaitu kumpulan perangkat sosial dan perangkat teknologi informasi yang dikelola dalam dinamika kehidupan masyarakat atau masyarakat di tingkat desa (Siswanto & Afrida, 2019).

Dalam meningkatkan pembangunan desa diperlukan adanya sistem informasi digital yang baik dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program yang berpengaruh dalam pembangunan desa untuk mendukung tata kelola pemerintahan desa salah satunya digitalisasi data desa (Maulana & Priatna, 2021). Digitalisasi data desa memiliki hubungan erat dengan proses penyimpanan dan transfer informasi desa menggunakan komputer sehingga memudahkan penduduk dalam memperoleh informasi tentang desa (Sumandya et al., 2021). Melalui sistem digitalisasi data desa akan mempermudah komunikasi antara pemerintah dan penduduk desa.

Dengan perkembangan teknologi, penggunaan perangkat teknologi informasi dalam kegiatan pelayanan maupun sub kegiatan akan membantu mendorong proses pelayanan secara lebih efektif dan efisien (Sukendra et al., 2019). Pesatnya perkembangan teknologi dan dukungan jaringan telekomunikasi yang baik di Desa Singapadu Kaler yang memungkinkan untuk dibangunnya sistem informasi berbasis web untuk mendukung penyediaan informasi kepada seluruh warga desa, khususnya dari para pemimpin desa hingga ke masyarakat. Sistem informasi pedesaan akan memperpendek jarak dan waktu penyediaan informasi dan pengelolaan penduduk. Warga dapat langsung mengakses semua informasi yang terkait dengan desa, dan semua dokumen serta formulir dapat diunduh pada halaman sistem informasi desa (Mulyana & Hermawan, 2017).



**Gambar 1. Jarak Kampus Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan Desa Singapadu Kaler Kec. Sukawati Kab. Gianyar pada GoogleMap**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pengabdian diperoleh informasi bahwa dalam melakukan layanan administrasi untuk penduduk, perangkat desa masih melayani dengan cara manual. Oleh sebab itu dalam mengurus keperluan administrasi memerlukan

waktu yang lama (Muliana et al., 2022). Salah satu layanan administrasi yang sering dibutuhkan oleh penduduk ialah kepentingan surat-menyurat. Pelayanan surat-menyurat yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan antrian, selain itu tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan dalam memasukan data penduduk (Akbar & Umami, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi penduduk desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar yaitu dengan mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar untuk mengoptimalkan layanan administrasi penduduk dilakukan. Solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas antara lain yaitu melakukan pelatihan digitalisasi data desa bagi pemerintah desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar mengenai pentingnya teknologi informasi untuk pelayanan administrasi penduduk sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan administrasi kepada penduduk desa setempat. Selain itu melalui program ini sebagai upaya meningkatkan pemerintah desa dalam melakukan pelayanan administrasi dan memudahkan penduduk dalam mengakses informasi desa maka dibentuk suatu sistem informasi digital desa berbasis komputer agar arsip-arsip desa data tertata secara sistematis (Rianto dkk., 2019). Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini menuntut segala sesuatu dilakukan dengan cepat dan tepat. Melalui digitalisasi data desa ini diharapkan perangkat desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar mampu mengoptimalkan pelayanan administrasi kepada penduduk. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas desa untuk membangun desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar menjadi smart village digital di zaman teknologi saat ini (Sumandya & Sukendra, 2022).

Tujuan pengabdian melalui pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa dalam penggunaan sistem informasi. Untuk memahami berbagai aspek teknologi digital, termasuk penerapan sistem informasi, pengelolaan data digital, pemasaran online, dan layanan publik berbasis teknologi.

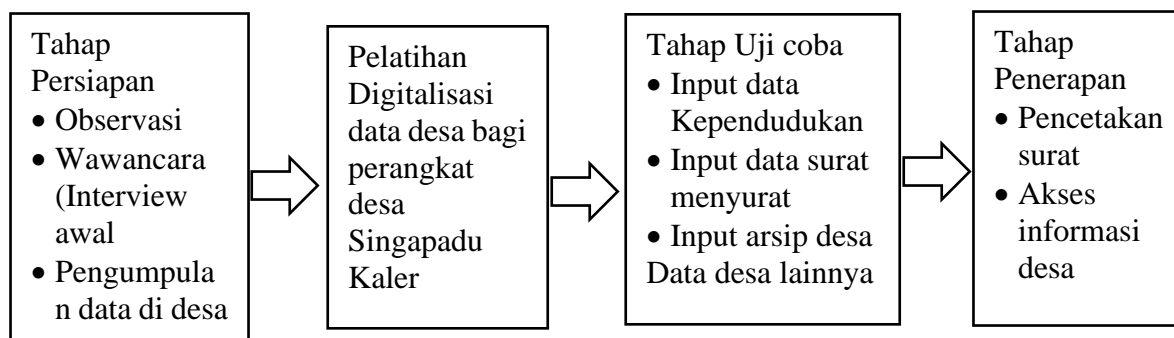
## **METODE PELAKSANAAN**

Jenis pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pelatihan yang dirancang dalam bentuk praktik dalam penggunaan sistem informasi desa. Tempat pelaksanaan pelatihandilakukan di ruang pertemuan SMK Silakarang desa Singapadu Kaler Kec Sukawati Kab. Gianyar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12-13 April 2024 yang diselenggarakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Peserta pelatihan terdiri dari 20 orang perangkat desa dan masyarakat. Perangkat desa yang mengikuti pelatihan sistem informasi desa ini adalah perangkat desa yang sudah lama didampingi oleh Perbekel desa Singapadu Kaler. Metode pelatihan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan dilakukan dengan observasi lapangan dan mencari informasi permasalahan pemerintah desa Singapadu Kaler dan sosialisasi kegiatan terkait program

pengabdian masyarakat dan memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat tentang penggunaan perangkat teknologi informasi dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Pada kegiatan pelaksanaan, kegiatan partisipasi perangkat desa dan masyarakat yakni pembelajaran bersama-sama dimana seluruh perangkat desa dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan program langsung praktek untuk menggunakan sistem informasi desa. Dalam kegiatan ini perangkat desa dan masyarakat dibimbing secara langsung oleh tim pelaksana dalam penggunaan sistem informasi desa. Dalam kegiatan evaluasi dilakukan pendampingan penerapan sistem informasi desa untuk pelayanan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini masyarakat didampingi oleh tim pelaksana melakukan demonstrasi dan penerapan sistem informasi desa. Dalam monitoring ini juga dilihat bagaimana potensi keberlanjutan program yang dilakukan.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi penduduk dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Diagram Alur Pelatihan Digitalisasi Data Desa**

Tahap persiapan terdiri dari observasi, wawancara, pengumpulan data desa dan instalasi aplikasi digitalisasi data desa. Pada tahap persiapan ini Tim PKM melakukan observasi dan wawancara kepada perangkat desa Singapadu Kaler serta penduduk. Selanjutnya pengumpulan data desa yang bertujuan untuk memasukan data-data tersebut pada aplikasi yang akan digunakan. Setelah tahap persiapan sudah dilakukan, tahap selanjutnya ialah pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat desa. Pada tahap ini diikuti oleh seluruh perangkat desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar. Kemudian pada tahap penerapan yaitu tahap terakhir, digitalisasi data desa sudah dapat diterapkan dan diakses oleh penduduk dan sudah dapat dijalankan oleh perangkat desa untuk melayani administrasi penduduk (Yustika & Iswati, 2020).

Faktor pendukung pelatihan yang ditemukan dalam pengabdian ini adalah antusiasme dan harapan yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga ketertarikan tersebut dapat memudahkan para narasumber untuk mengembangkan kapasitas

masing-masing peserta pelatihan (Ngumar & Suryono, 2019). Kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi adalah kegiatan lanjutan dari pelatihan, dimana pihak desa dilakukan pendampingan dan monitoring yang dilakukan oleh Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat. Dalam kegiatan ini masih ditemukan beberapa masalah ketersediaan data kependudukan. Mitra masih ragu-ragu dalam melakukan proses input data kependudukan.

Kegiatan pelatihan digitalisasi data desa ini melibatkan seluruh perangkat desa yang dilaksanakan di Ruang pertemuan SMK Silakarang desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar. Dalam hal ini seluruh perangkat desa menyambut dengan baik pelatihan yang akan dilaksanakan. Hal ini bermaksud agar perangkat desa menjadi lebih paham mengenai sistem digitalisasi data desa. Sebelum pelaksanaan kegiatan, pengabdian terlebih dahulu melakukan pendekatan pengukuran luaran kegiatan menggunakan interview kepada perangkat desa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan perangkat desa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan digitalisasi data desa. Selain itu setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan pengabdian kembali melakukan interview kepada perangkat desa serta penduduk.



**Gambar 3. Kegiatan PKM Melalui Pelatihan Digital pada Perangkat Desa Singapadu Kaler**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan Tema “Pembinaan Desa Adat Berbasis Digital Nincapin Sesana Pemangku, Serati, Pesantian dan Kepemimpinan Desa Adat Silakarang Singapadu Kaler”. Pelatihan perangkat Desa Singapadu Kaler menghasilkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa setelah mengikuti seluruh rangkaian materi yang diberikan.

Pada tahap persiapan awal ini beberapa kegiatan yang dilakukan tim pengabdian antara lain: (1) Observasi dan wawancara mengenai pelayanan administrasi yang dilakukan di desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar yang mana dari sini diperoleh informasi bahwa pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu terdapat beberapa pelayanan administrasi yang memerlukan waktu cukup lama dalam pemrosesannya. Permasalahan lain yang ditemui yaitu pengisian data kependudukan yang masih kurang tepat. (2)

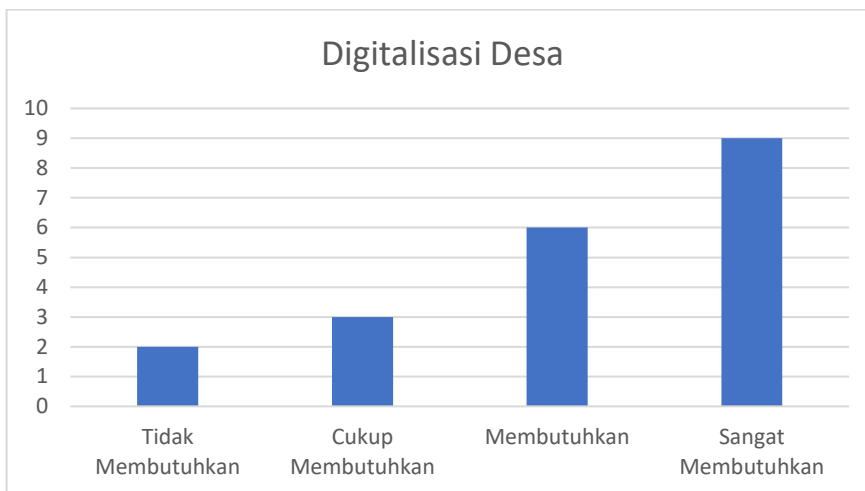
Mempersiapkan dokumen pendukung dan data desa sebagai keperluan untuk kelengkapan data sistem digitalisasi data desa.

Pada tahap Pelatihan digitalisasi data desa yaitu Tim PKM melakukan pelatihan digitalisasi data desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh perangkat desa sebanyak 20 orang yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa sistem digitalisasi data desa sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada penduduk desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar. Apabila terdapat kesalahan data, perangkat desa dapat langsung memperbaikinya. Melalui data kependudukan ini pula akan memudahkan perangkat desa dan penduduk untuk mengurus keperluan administrasi. Hal itu karena data penduduk akan terisi otomatis sehingga tidak perlu mengisi data ulang. Hal tersebut tentu sangat memudahkan perangkat desa serta pemrosesan yang cepat. Setiap dana pembangunan dan kegiatan desa dapat dituliskan dengan rinci dalam halaman tersebut. Selain itu, tampilan data keuangan desa juga ditampilkan di dashboard sehingga penduduk dapat melihat berapa banyak dan untuk apa saja anggaran digunakan. Hal ini tentu membuat penduduk dan pemerintah desa menjadi terbuka satu sama lain sehingga komunikasi akan tetap terjaga dengan baik (Sukendra et al., 2017).

Pada tahap penerapan ini perangkat desa dapat melakukan pelayanan administrasi penduduk melalui sistem digital salah satunya ialah surat-menyurat. Bagi penduduk yang ingin mengurus keperluan surat-menyurat dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Data yang terdapat pada surat merupakan data kependudukan yang terdata pada data kependudukan sehingga data akan otomatis terisi. Dalam mengajukan layanan administrasi ini penduduk dapat mengisi melalui web yang tersedia atau datang ke desa secara langsung. Tentu dalam prosesnya akan lebih cepat dan cermat dalam pengisian data dibandingkan dengan layanan manual.

Melalui digitalisasi data desa data daftar calon pemilih ini akan secara otomatis terisi melalui data yang diisikan pada data kependudukan sehingga perangkat desa tidak menyusun daftar secara manual. Hal tersebut tentu sangat memudahkan perangkat desa serta tidak membutuhkan waktu yang lama. Tim PKM melakukan interview terlebih dahulu kepada 20 perangkat desa yang bertugas untuk mengetahui tingkat kebutuhan digitalisasi data desa untuk keperluan administrasi di desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar.

Hasil tersebut terdapat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Persentase Tingkat Kebutuhan Perangkat Desa Terhadap Digitalisasi Data Desa**

Berdasarkan diagram pada Gambar 3 didapatkan informasi bahwa dari 20 perangkat desa 9 atau 45% diantaranya menyatakan sangat membutuhkan digitalisasi data desa, sebanyak 6 atau 30% menyatakan membutuhkan digitalisasi data desa, 3 atau 15% menyatakan cukup membutuhkan digitalisasi data desa dan 2 atau 10% menyatakan tidak membutuhkan digitalisasi data desa Singapadu Kaler. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar perangkat desa sangat membutuhkan adanya digitalisasi data desa untuk memudahkan pelayanan administrasi desa. Oleh karena itu kegiatan pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat desa Singapadu Kaler Sukawati Gianyar dilakukan sangat bermanfaat. Setelah dilakukan pelatihan, selanjutnya tim pengabdian melakukan interview kembali untuk menanyakan apakah dengan adanya digitalisasi data desa dapat membantu perangkat desa dalam melayani kebutuhan administrasi penduduk. Adapun tingkat kepuasan perangkat desa tentang digitalisasi data desa diperoleh informasi bahwa dari 20 perangkat desa yang mengikuti pelatihan 15 atau 75% diantaranya menyatakan dengan adanya digitalisasi data desa sangat membantu dan sebanyak 5 atau 25% menyatakan merasa sedikit terbantu dengan adanya digitalisasi data desa mampu memudahkan perangkat desa dalam melakukan pelayanan administrasi penduduk.

Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa digitalisasi data desa ini sangat membantu perangkat desa dalam melayani keperluan administrasi penduduk. Dari tanggapan perangkat desa menyatakan bahwa sangat puas dengan adanya digitalisasi data desa dan dapat merasakan manfaat dari perkembangan teknologi informasi sekarang ini. Berdasarkan tanggapan yang dikemukakan oleh penduduk dengan adanya digitalisasi data desa ini keperluan administrasi cepat diproses serta sangat membantu penduduk untuk mengetahui program pembangunan apa saja yang sedang dilakukan di desa karena penduduk dapat melihat dan mengakses melalui web yang tersedia.





**Gambar 5. Tim Pengabdian dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Desa Singapadu Kaler Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar**

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia serta Perangkat desa Singapadu Kaler yang mendukung sepenuhnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta seluruh pihak yang telah membantu terselesainya kegiatan pengabdian pelatihan digitalisasi pada perangkat desa.

### **SIMPULAN**

Dalam kegiatan pelatihan ini perangkat desa sangat antusias dan memberikan sambutan yang sangat baik. Hasil kegiatan pelatihan digitalisasi data desa ini sangat membantu perangkat desa dalam meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yaitu dengan melakukan digitalisasi data desa. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan tanggapan perangkat desa bahwa 45% sangat membutuhkan digitalisasi data desa, 30% membutuhkan digitalisasi data desa, 15% cukup membutuhkan digitalisasi data desa dan 10% tidak membutuhkan digitalisasi data desa. Setelah dilakukan pelatihan digitalisasi data desa diperoleh hasil bahwa sebesar 75% perangkat desa menyatakan digitalisasi data desa sangat membantu dan 25% menyatakan bahwa digitalisasi data desa membantu perangkat desa dalam menjalankan tugasnya untuk melayani administrasi penduduk. Hal tersebut berdasarkan tanggapan penduduk yang sudah mengurus keperluan administrasi menyatakan bahwa digitalisasi data desa ini sangat membantu karena prosesnya yang cepat, data yang tepat, dan informasi-informasi yang akurat.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar perangkat desa Singapadu kaler sangat membutuhkan adanya digitalisasi data desa untuk memudahkan pelayanan administrasi desa. Melalui pelatihan perangkat desa Singapadu Kaler menghasilkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa setelah mengikuti seluruh rangkaian materi yang diberikan. Masyarakat desa merasa puas dengan pelayanan yang

dilakukan oleh pemerintah desa karena mampu memberikan pelayanan yang tanggap dan memberikan informasi-informasi tepat serta akurat.

## SARAN

Diharapkan melalui kegiatan pelatihan digitalisasi desa dapat menjadi langkah awal yang baik dalam mempercepat transformasi digital di tingkat pedesaan demi terwujudnya masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing di era digital. Melalui kegiatan disarankan untuk segera mengambil tindakan yang lebih konkrit berupa implementasi kegiatan penerapan sistem informasi desa Singapadu Kaler tentang penerapan sistem informasi desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. F., & Umami, I., (2022). Sistem Aplikasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Android. 2(2), 13.
- Djafri, N., & Badu, S. Q., (2020). Manajemen Administrasi Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Aparatur Desa Di Kabupaten Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 255. Terdapat pada laman <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.255-264.2018>.
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H., (2022). Digitalisasi Desa di Desa Cikole Lembang. *Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181. Terdapat pada laman <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>.
- Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Sukendra, I. K. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Pembuatan RPP Berbasis STEM dan Publikasi Jurnal Ilmiah Guru SMAN 3 Denpasar Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Widya Mahadi*, 1(1), 22–34. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/988>
- Herpendi, H. (2017). Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 76–82. <https://doi.org/10.34128/jsi.v3i2.103>
- Hutagalung, S. S., Mulyana, N., & Hermawan, D., (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Bagi Layanan Administrasi Pemerintahan Desa Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7.
- I Komang Sukendra, I Made Darmada, I. W. Suanda. (2019). Program Kemitraan Masyarakat SMA Negeri 7 Denpasar Provinsi Bali. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–11. <https://jasintek.denpasarinstitute.com/index.php/jasintek/article/view/21/9>
- I Wayan Muliana, I Komang Sukendra, & I Wayan Sumandya. (2022). PKM. SMP Dwijendra Bualu Dalam Pengembangan Profesionalisme Inovatif Guru Melalui Pelatihan Membuat Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(1), 206–216. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i1.2492>

- Maulana, R. R., & Priatna, R., (2021). Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Menunjang Digitalisasi Desa. 8(6), 5.
- Nahiruddin, N., & Hirman, H., (2021). Model Pengembangan Aplikasi Web untuk Layanan Administrasi Desa pada Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp.121-126).
- Rianto, R., Mubarak, H., & Aradea, A., (2019). Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1).
- Praseptiawan, M., Siswanto, P., & Afrida, T. (2019). Digital Library Development and Evaluation to Improve Students' Digital Literacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1179/1/012042>
- Sukendra, I Komang, Darmada, I. M., Suanda, I. W., & Fridayanthi, P. D. (2019). PKM: Publikasi Ilmiah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 7 Denpasar. *Prosiding SENADIMAS Ke-4*, 4, 1178–1188.
- Sukendra, I. K., Darmada, I. M., & Subrata, I. M. (2017). *Bali Honey Bee Cultivation Community Partnership Program Kele Agrowing Ethno Bali In Baha Village*. 254–261.
- Sumandya, I W, Handayani, I., & Sukendra, I. K. (2021). Pendampingan Penyusunan Video Pembelajaran Matematika Melalui Media Sosial Telegram di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Mahadi*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5003248>
- Sumandya, I Wayan, & I Komang Sukendra, D. P. P. (2022). *PKM. Penyusunan Kurikulum Oprasional Sekolah di Penggerak Angkatan 2 Provinsi Bali*. 2(2), 129–137. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6606134>
- Wahyudi, A., Ngumar, S., & Suryono, B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Perangkat Desa (Studi Pada Perangkat Desa Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i2.815>
- Yustika, G. P., & Iswati, S. (2020). Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 66–76. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23779>